

PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR DALAM MEREDESAIN PASAR TRADISIONAL NARMADA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Muhammad Naldo Febriyatno Amkantari^[1] Marcelina Dwi Setyowati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta);
e-mail: ^[1]*inaldoamkantari99@gmail.com*, ^[2] *Marcelina.dwi@staff.uty.ac.id*

ABSTRAK

Pasar Narmada merupakan salah satu pasar terbesar di daerah Kecamatan Narmada, karena pasar ini menjadi pusat jual beli bagi warga dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Narmada. Meskipun begitu, beberapa fasilitas dipasar ini tidak berfungsi dengan baik sehingga menimbulkan masalah, seperti tempat pembuangan sampah (TPS), lantai pasar yang kotor dan licin, penataan posisi pedagang yang tidak dikelompokkan sesuai jenis dagangannya, dan sirkulasinya memiliki lebar sekitar satu meter yang cukup dilalui oleh satu orang. Tidak hanya itu, belum adanya perbaikan secara serius oleh pemerintah ataupun pihak pasar setelah terjadinya kebakaran pasar pada 31 Agustus 2018 menyebabkan sebagian kios dan los hangus dan terbakar, sehingga redesain ini dilakukan dengan tujuan agar Pasar Narmada menjadi lebih rapi dan tertata dengan konsep Arsitektur Neo-Vernakular karena posisi pasar yang dekat dengan salah satu bangunan bersejarah yaitu Taman Narmada. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan cara survei ke lapangan dan studi literatur. Adapun pengolahan data dilakukan dengan metode analisis data, analisis ruang, dan analisis konsep. Hasil rancangan redesain yaitu memberikan perubahan pada konsep tata letak, struktur, pendekatan, dan melakukan transformasi desain pasar Narmada dengan menggunakan pendekatan arsitektur neo-vernakular.

Kata kunci: *Pasar Tradisional, Neo Vernakular, Narmada.*

**APPLICATION OF NEO VERNACULAR ARCHITECTURE
IN DESIGN NARMADA TRADITIONAL MARKET
IN THE PROVINCE OF WEST NUSA TENGGARA**

ABSTRACT

Narmada Market is one of the largest markets in Narmada District because this market is a buying and selling center for residents from various villages in Narmada District. Even so, some of the facilities in this market are not functioning correctly, causing problems, such as landfills (TPS), dirty and slippery market floors, structuring the position of traders who are not grouped according to the type of merchandise, and the circulation is about one meter wide enough to pass through. by one person. Not only that, there has been no severe repair by the government or the market after the market fire on August 31, 2018, caused some of the kiosks and stalls to be scorched and burned, so this redesign was carried out to make Narmada Market neater and organized with the Neo-Architecture concept. Vernacular because the market position is close to one of the historic buildings, namely Narmada Park. The data collection method used is a qualitative method employing field surveys and literature studies. The data processing is done by data analysis methods, space analysis, and concept analysis. The redesign results provide changes to the concept of layout, structure, and approach and transform the Narmada market design using a neo-vernacular architectural approach.

Keywords: Traditional Market, Neo-Vernacular, Narmada.

Daftar Pustaka

- Adjahum, M. (2019). *Perancangan Resort di Pesisir Pantai Kabupaten Banggai Laut Sulawesi Tengah dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular* (Skripsi). Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Alghiffari, W. (2018). *Redesain Pasar Tradisional Siwa dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Kabupaten Wajo* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rinneka
- Cipta. Hadi, S. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Joko, S. (2004). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Julmar. (2016). *Apartemen Sewa dengan Pendekatan Neo Vernakular diMakassar* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, Makassar.
- Laksono, S. T. (2016). *Landasan Teori dan Program Pelatihan Sinematografi di Kuta Bali Tema Desain Neo-Vernakular* (Skripsi). Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Mankiw, N.Gregory. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta : Erlangga Misbahuddin, M. (2014). *Pasar Tradisional dengan Penataan Modern Di Kota*
- Nasichin, K. (2010). *Perancangan Kembali Pasar Karangploso Kabupaten Malang* (Skripsi). Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*, Edisi 33 Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Nurhayati, S.F. (2014) Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), hal 51
- Nurjanah, L. (2015). *Perancangan kembali pasar tanjungdi Kabupaten Jember* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Oktaviana, G. (2011). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Redesain Pasar Tradisional* *Jongke*. Surakarta. Diss. UAJY.
- Rasyid, N. A. (2018). *Redesain Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo dengan Pendekatan Arsitektur Hijau* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tamasowa, R. (2012). *Redesain Wisma Fajar Senayan Utuk Fungsi Wisma Atlet Yang Mendukung Pemulihan Kelelahan*. Universitas Bina Nusantara.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Wijaya, C. E. P. (2019). *Pasar Tradisional Berkonsep City Walk di BSB KotaSemarang* (Skripsi). Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Portal Resmi Nusa Tenggara Barat <https://www.ntbprov.go.id/profil-daerah>